

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian berkaitan dengan tingkatannya, penelitian ini adalah penelitian yang berupa pengujian hipotesis karena penelitian ini menjelaskan hubungan yang ada antara tiga variabel yaitu pengetahuan keuangan, pendapatan, dan gaya hidup. Berdasarkan tujuan studi, penelitian ini merupakan studi korelasional yang bertujuan untuk mengidentifikasi adanya hubungan dan untuk menjawab pertanyaan sejauh mana pengaruh antara pengetahuan keuangan, pendapatan, dan gaya hidup dengan perilaku pengelolaan keuangan. Ditinjau dari metode pengumpulan data yang dilakukan, penelitian ini merupakan penelitian survei karena menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data primer (Mudrajad Kuncoro 2009, : 84-85).

3.2. Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh dari pengetahuan keuangan
2. Pengaruh dari pendapatan
3. Pengaruh dari gaya hidup

3.3. Identifikasi Variabel

Berdasarkan permasalahan hipotesis yang telah dikemukakan di bab sebelumnya, maka variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel dependen (Y) adalah perilaku pengelolaan keuangan.
2. Variabel independen (X) adalah pengetahuan keuangan, pendapatan, dan gaya hidup.

3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Perilaku Pengelolaan Keuangan

Kemampuan individu dalam mengatur keuangan yang lebih bertanggungjawab. Berikut adalah indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini:

- a. Membayar tagihan tepat waktu
- b. Menyusun rancangan keuangan untuk masa depan
- c. Menyisihkan uang untuk tabungan
- d. Menggunakan hutang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari
- e. Membiarkan uang habis sebelum memperoleh pendapatan bulan berikutnya
- f. Mampu untuk tidak melakukan belanja yang berlebihan
- g. Mengambil uang tabungan atau mencairkan investasi karena harus membayar tagihan
- h. Meneiliti pendapatan dan pengeluaran

Variabel diukur dengan menyatakan pernah atau tidak pernah terhadap subyek, obyek atau kejadian tertentu. Skala Likert dimulai dari skala 1-5 yaitu:

1. Untuk jawaban tidak pernah diberi skor : 1
2. Untuk jawaban kadang-kadang diberi skor : 2

- 3. Untuk jawaban sering diberi skor : 3
- 4. Untuk jawaban sangat sering diberi skor : 4
- 5. Untuk jawaban selalu diberi skor : 5

2. Pengetahuan Keuangan

Penguasaan seseorang atas berbagai hal yang berhubungan dengan keuangan. Berikut adalah indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini:

- 1. Pengetahuan tentang bunga dan kredit
- 2. Pengetahuan tentang dividen
- 3. Pengetahuan tentang cara membuka polis asuransi
- 4. Pengetahuan tentang cara investasi pada reksadana, deposito, obligasi
- 5. Pengetahuan tentang perincian laporan kredit
- 6. Pengetahuan tentang inflasi
- 7. Pengetahuan tentang mengelola keuangan pribadi
- 8. Pengetahuan tentang produk bank

Pengukuran variabel ini menggunakan skala rasio, dimana terdapat dua puluh pertanyaan dan skor yang dianggap sebagai nilai pengetahuan keuangan adalah jawaban benar dibagi dengan jumlah pertanyaan.

3. Pendapatan

Total pendapatan kotor seorang individu tahunan yang berasal dari upah. Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angka pendapatan sesuai jawaban responden.

4. Gaya Hidup

Gaya hidup juga dapat disebut sebagai pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu. Berikut adalah indikator yang digunakan untuk mengukur variabel gaya hidup yang berkaitan dengan aktivitas:

1. Gaya hidup seputar hangout
2. Gaya hidup seputar berlibur keluar kota
3. Gaya hidup seputar hobi
4. Gaya hidup seputar perkembangan teknologi
5. Gaya hidup seputar gadget
6. Gaya hidup seputar pembelian pakaian
7. Gaya hidup seputar pembelian barang bermerek
8. Gaya hidup seputar pembelian barang karena iming-iming hadiah

Variabel diukur dengan menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap subyek, obyek atau kejadian tertentu. Skala likert dimulai dari skala 1-5 yaitu:

1. Untuk jawaban sangat tidak setuju diberi skor : 1
2. Untuk jawaban tidak setuju diberi skor : 2
3. Untuk jawaban kurang setuju diberi skor : 3
4. Untuk jawaban setuju diberi skor : 4
5. Untuk jawaban sangat setuju diberi skor : 5

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen disusun berdasarkan pada penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan serta berdasarkan pada konsep teori perilaku pengelolaan keuangan.

Indikator perilaku pengelolaan keuangan dan pengetahuan keuangan dalam kuesioner disusun berdasarkan pada penelitian Naila Al Kholilah, Rr. Iramani (2013) dan Nguyen Thi Ngoc Mien, Tran Phuong Thao (2015) yang dilakukan di Surabaya dan Vietnam. Sedangkan indikator gaya hidup berdasarkan pada penelitian Resti Athhardi Wijaya, M. As'ad Djalali, Diah Sofia (2015) yang dilakukan di wilayah Surabaya. Adapun kisi-kisi pernyataan kuesioner pada penelitian ini adalah seperti yang tercantum pada tabel 3.1 berikut.

TABEL 3.1
KISI KISI KUESIONER

Deskriptif	
1. Nama (boleh tidak diisi)
2. Alamat
3. Nomor Telepon/HP
4. Jenis Kelamin
5. Status	L/P*)
6. Pekerjaan	Menikah atau belum menikah
7. Agama
8. Rata-rata pendapatan per bulan	± Rp
9. Rata-rata pengeluaran per bulan	± Rp
10. Umur	<input type="checkbox"/> 17-20 tahun
	<input type="checkbox"/> 21 s/d 30 tahun
	<input type="checkbox"/> 31 s/d 40 tahun

No	Variabel	Kode	Indikator Variabel	Sumber
1.	Perilaku Pengelolaan Keuangan	PPK 1	a. Pembayaran tagihan tepat waktu	Naila Al Kholilah, Rr. Iramani (2013) dan Nguyen Thi Ngoc
		PPK 2	b. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan	
		PPK 3	c. Penyisihan uang untuk tabungan	
		PPK 4	d. Penggunaan hutang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari	
		PPK 5	e. Uang habis sebelum memperoleh pendapatan bulan berikutnya	
		PPK 6	f. Mampu untuk tidak melakukan belanja yang berlebihan	

		PPK 7	g. Pengambilan uang tabungan atau mencairkan investasi karena harus membayar tagihan	Mien, Tran Phuong Thao (2015)
		PPK 8	h. Penelitian pendapatan dan pengeluaran	
2.	Pengetahuan Keuangan	PK 1	a. Pengetahuan tentang bunga dan kredit	Naila Al Kholilah, Rr. Iramani (2013) dan Nguyen Thi Ngoc Mien, Tran Phuong Thao (2015)
		PK 2	b. Pengetahuan tentang dividen	
		PK 3	c. Pengetahuan tentang cara membuka polis asuransi	
		PK 4	d. Pengetahuan tentang cara investasi pada reksadana, deposito, obligasi	
		PK 5	e. Pengetahuan tentang perincian laporan kredit	
		PK 6	f. Pengetahuan tentang inflasi	
		PK 7	g. Pengetahuan tentang mengelola keuangan pribadi	
		PK 8	h. Pengetahuan tentang produk bank	
3.	Gaya Hidup	GH 1	a. Hangout	Resti Athardi Wijaya, Diah Sofia & M. Aa'ad Djalali (2015)
		GH 2	b. berlibur keluar kota	
		GH 3	c. hobi yang cenderung memerlukan biaya tinggi	
		GH 4	d. perkembangan teknologi	
		GH 5	e. seringnya mengganti gadget	
		GH 6	f. pembelian pakaian setiap bulan	
		GH 7	g. pembelian barang bermerek	
		GH 8	h. membeli sesuatu karena iming-iming hadiah	

3.6. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah profesional muda yang berada di wilayah Surabaya. Pemilihan sampel yang digunakan adalah metode sampel non-

probabilitas, dimana tidak semua anggota populasi dapat menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, karena pemilihan sampel berdasarkan tujuan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Jadi tidak semua anggota populasi terpilih menjadi sampel, yang digunakan hanya sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Selain itu, penelitian ini menggunakan *convenience sampling* karena teknik ini digunakan untuk mendapatkan sampel menurut keinginan peneliti dengan faktor kemudahan mendapatkan data (Mudrajad Kuncoro, 2009 : 138). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Usia 17-40 tahun
2. Profesional muda yang bekerja di Surabaya
3. Belum menikah
4. Memiliki Pendapatan minimal Rp 2.000.000

3.7. Data dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini mengambil sampel profesional muda di wilayah Surabaya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa kuesioner. Metode yang digunakan adalah metode survey karena sumber data yang digunakan adalah data primer. Untuk variabel pendapatan, digunakan angka pendapatan sesuai jawaban responden. Untuk variabel pengetahuan keuangan merupakan pengetahuan umum tentang keuangan sebagaimana kisi-kisi kuesioner dan pengukuran menggunakan rasio. Sedangkan untuk variabel dependen perilaku pengelolaan keuangan dan variabel independen gaya hidup digunakan skala

Likert. Responden akan mengisi data kuesioner, kemudian akan dikembalikan pada peneliti. Setelah itu peneliti akan mengolah dan menganalisis data.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis statistik yang nantinya menggunakan *Partial Least Square* (PLS). *Partial Least Square* menjadi metode yang populer sebagai metode alternatif dari *Structural Equation Modeling*. Setelah data terkumpul maka akan dilakukan analisis data dengan tahap-tahap analisis data berikut ini:

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan hasil penelitian di lapangan secara deskriptif yang berkaitan dengan responden. Dalam penelitian ini, hasil yang akan dideskripsikan adalah mengenai variabel bebas yang terdiri dari pengetahuan keuangan, pendapatan, dan gaya hidup terhadap dan variabel terikat yaitu Perilaku Pengelolaan Keuangan.

3.8.2 Analisis Inferensial

Analisis Inferensial yang digunakan dalam penelitian adalah *Partial Least Square* (PLS) awalnya dikembangkan untuk ekonometrika pendidikan, dan ilmu sosial (Hair et al, 2009:90). *Partial Least Square* (PLS) pertama kali dikembangkan oleh Herman Wold (1975). Model ini dikembangkan sebagai teori yang mendasari perancangan model lemah atau indikator yang tersedia tidak memenuhi model refleksi. Indikator variable pada PLS bisa dibentuk dengan tipe reflektif atau formatif. Indikator reflektif melihat bahwa indikator adalah

pencerminan variable latennya. Sehingga indikator-indikator seolah-olah dipengaruhi oleh variable laten.

1. Model Pengukuran atau *Outer Model*

Convergent validity dari model pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara *item score/component score* dengan *constructScore* yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi Lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur. Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai *loading* 0,5 sampai 0,60 dianggap cukup (Chin, 1998 dalam Ghozali, 2014:39). *Discriminant validity* dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan *item* pengukuran lebih besar, daripada ukuran konstruk lainnya, maka akan menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi ukuran pada blok yang lebih baik daripada ukuran blok lainnya.